

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Mencermati beberapa komoditas pada periode Oktober hingga Desember 2024 di Kabupaten Lebong, terdapat beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga sebagai berikut.

- Beras Lokal Lebong (Medium) cenderung stabil dari harga sebesar Rp. 13.750,- per kg pada bulan Oktober dan Nopember 2024, dan sempat mengalami penurunan harga menjadi Rp. 13.500,- per Kg pada bulan akhir bulan Desember 2024;
- Minyak Goreng Curah (Minyak Kita) cenderung stabil di harga Rp. 17.000,- pada bulan Oktober s.d Desember;
- Minyak Goreng Kemasan masih cenderung mengalami kenaikan dari harga Rp. 20.000,- pada bulan Oktober dan Nopember 2024 dan naik menjadi harga Rp. 21.000,- pada bulan Desember 2024;
- Gula Pasir cenderung stabil di harga Rp. 18.000,- pada bulan Oktober s.d Desember 2024;
- Daging Ayam Broiler mengalami kenaikan harga dimana pada Bulan Oktober di harga Rp. 38.000,- naik pada Bulan Nopember di minggu pertama di harga Rp. 45.000,- dan ada penurunan sedikit pada minggu kedua sampai Bulan Desember 2024 di harga Rp.40.000,-;
- Daging Ayam Kampung cenderung stabil di harga Rp. 80.000,- dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2024;
- Telur Ayam Broiler mengalami kenaikan harga semula di harga Rp. 28.800,- pada Bulan Oktober 2024, naik menjadi Rp. 28.300 di Bulan Nopember 2024 dan Rp. 29.300 di Bulan Desember 2024;
- Cabai Merah Keriting mengalami penurunan harga di harga Rp. 30.000,- pada bulan Oktober 2024 turun menjadi Rp. 25.000,- pada bulan Nopember 2024 dan mengalami kenaikan harga di minggu terakhir pada bulan Desember di harga Rp.50.000,-;
- Cabai Rawit Merah mengalami penurunan harga dari harga Rp. Rp. 50.000,- pada bulan Oktober 2024 menjadi Rp.30.000,- pada bulan Nopember 2024 dan mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 52.000,- di minggu ke IV bulan Desember 2024;
- Cabai Rawit Hijau mengalami fluktuasi berkisar diantara harga Rp. 35.000,- hingga Rp. 20.000,- selama bulan Oktober hingga Nopember 2024 dan mengalami kenaikan harga berkisar Rp. 40.000,- pada minggu terakhir bulan Desember 2024;
- Bawang Merah mengalami kenaikan harga berkisar diantara harga Rp. 26.000,- di Bulan Oktober 2024, dan mengalami kenaikan harga berkisar harga Rp. 40.000,- pada minggu kedua bulan Nopember 2024 hingga minggu terakhir bulan Desember 2024;
- Ikan Asin Teri mengalami penurunan dari harga Rp. 72.000,- selama bulan Oktober 2024, turun menjadi Rp. 70.000,- pada bulan Nopember dan Desember 2024;
- Ikan Tongkol Segar cenderung stabil berkisar harga Rp. 30.000,- selama bulan Oktober hingga Desember 2024; dan
- Sementara untuk harga bahan pokok lainnya tidak mengalami fluktuasi dan relatif stabil.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya inflasi di Kabupaten Lebong sebagai berikut.

- Komoditas pangan mengalami peningkatan harga terutama daging ayam ras, bawang

merah, telur ayam ras, dan cabe seiring dengan peningkatan permintaan dan keterbatasan pasokan karena menghadapi hari Natal tahun 2024 dan Tahun Baru 2025.

- Hampir sebagian besar kebutuhan pangan Kabupaten Lebong didatangkan dari luar daerah terutama Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Bengkulu Utara sehingga perlu di tingkatkan kondisi jalan dan perbaikan jalan yang rusak sehingga transportasi bisa berjalan lancar.
- TPID Kabupaten Lebong belum maksimal mengadakan Rapat Koordinasi antar OPD terkait dan para Camat.
- TPID Kabupaten Lebong belum maksimal menjalin kerjasama dengan wartawan melalui Bagian Protokol sebagai dukungan media untuk menjaga ekspektasi masyarakat.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**Beberapa pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Lebong** yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

- Menjaga dan meningkatkan produktivitas, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi hasil pertanian khususnya komoditas bahan pangan pokok.
- Melakukan koordinasi yang intensif diantara Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Teknis dalam satu wilayah dan kerjasama dengan OPD di wilayah lainnya, serta berbagai pihak terkait untuk menjamin produksi, ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi kebutuhan bahan pangan pokok;
- Melaksanakan turun Tanam Padi 2 kali setahun di beberapa desa di Kabupaten Lebong.
- Mendorong para Kades untuk lebih aktif dalam kegiatan Ketahanan Pangan yang ada dalam anggaran Dana Desa.
- TPID Kabupaten mengikuti Capacity Building yang di selenggarakan oleh TPID Provinsi Bengkulu pada tanggal 21-22 November 2024.
- TPID Kabupaten Lebong mengikuti Capacity Building Studi Banding ke Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 28 Oktober s.d 01 November 2024.
- TPID Kabupaten menghadiri acara High Level Meeting yang di selenggarakan TPID Provinsi Bengkulu pada tanggal 10 Desember 2024.

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**Beberapa Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Lebong** sebagai berikut.

- Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Lebong dan koordinasi dengan TPID Provinsi Bengkulu dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Lebong.
- Dinas Ketahanan pangan perlu membuat kajian tentang ketersediaan dan stok.
- Koordinasi rutin untuk mengetahui perkembangan progress program kerja tiap dinas teknis.
- Peningkatan kerjasama antar daerah terutama diperbatasan dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan masyarakat.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**Beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah Kabupaten Lebong**  
sebagai berikut :

- Perlunya pemahaman (mindset) yang sama bagi anggota TPID Kabupaten Lebong terhadap pentingnya menjaga stabilitas harga agar tidak terjadi gejolak social ekonomi di masyarakat.
- Melakukan pertemuan rutin TPID Kabupaten untuk mengatasi permasalahan yang ada khususnya menjelang hari-hari besar nasional maupun adanya kenaikan harga BBM.
- Meningkatkan pengawasan distribusi BBM untuk mencegah penimbunan dan penyalahgunaan distribusi BBM;
- Meningkatkan pengawasan distribusi Pupuk Bersubsidi untuk mencegah penyalahgunaan Pupuk Bersubsidi;

Tubei, 31 Desember 2024

Plt. Kepala Bagian Perekonomian dan SDA,

**NURBAITI, S.E**

NIP. 19860425 200502 2 002